

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa yang bersangkutan, pendidikan dapat pula membantu sebuah bangsa untuk dapat maju dalam rangka menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Erat kaitanya dengan hal tersebut pemerintah selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya melalui perubahan atau perbaikan kurikulum, menetapkan undang-undang pendidikan, pengembangan metode pembelajaran, membangun dan memperbaiki sarana, serta meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar dan pembelajaran.

Salah satu wadah bagi pelaksanaan pendidikan adalah sekolah, sekolah merupakan tempat membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan negara.

Salah satu jenjang pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Pertama dituntut menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan memberikan suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, hal ini berarti siswa juga

dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan hidup dengan intelektual, sosial, dan personal dari siswa itu sendiri.

Pada proses belajar dan pembelajaran di sekolah, guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar dan prestasi belajar. Di sekolah siswa belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Dari hasil proses belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah. Tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Pada kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, sikap, minat, motivasi dan bakat. Juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pringsewu, didapat data yang berkenaan dengan penelitian, antara lain:

Tabel 1. Perolehan Nilai Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010

No	Prestasi	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 65	28	14.89%
2	< 65	160	85.11%
Jumlah		188	100%

Sumber: Guru bidang studi IPS semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pringsewu tahun ajaran 2009–2010

Pada proses belajar dan pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar jika ditunjang dengan sarana belajar yang memadai baik jumlah, keadaan juga pemanfaatannya.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Adanya perpustakaan akan dapat membantu siswa khususnya guna menambah ilmu pengetahuan juga sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan pembelajaran di sekolah. Dari segi fasilitas khususnya sarana buku bacaan di perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu dapat dikatakan memadai. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya buku cetak yang tersedia dari berbagai macam pelajaran dan buku penunjang lainnya.

Namun apabila dilihat dari pemanfaatannya, perpustakaan itu sendiri masih dirasa kurang. Kondisi ini dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang berkunjung dan frekuensi siswa dalam meminjam buku.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diperoleh rekapitulasi data pengunjung dan data peminjam buku di perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Rekapitulasi Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2009–2010

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas			Jumlah siswa
	VII	VIII	IX	
Juli	53	48	52	153
Agustus	54	80	89	223
September	59	75	92	226
Oktober	69	65	78	216
Nopember	47	49	79	175
Desember	-	-	-	-
Jumlah	282	313	390	993

Sumber: Data pemakaian harian/bulan perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu

Sesuai data pengunjung perpustakaan sekolah diatas, bahwa siswa-siswi di SMP Negeri 4 Pringsewu, masih belum dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal, terlihat dari sedikit sekali siswa yang mengunjungi pepustakaan sekolah.

Tabel 3. Daftar Frekuensi Siswa Meminjam Buku Pelajaran IPS di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas			Jumlah siswa
	VII	VIII	IX	
Juli	29	32	30	91
Agustus	30	41	43	114
September	35	53	40	128
Oktober	29	30	35	94
Nopember	20	40	29	79
Desember	-	-	-	-
Jumlah	143	196	177	506

Sumber: Dokumentasi perpustakaan SMP Negeri 4 Pringsewu

Sesuai dengan data diatas, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang meminjam buku IPS terpadu di perpustakaan sekolah secara umum tergolong rendah. Dengan kata lain, perpustakaan di SMP Negeri 4 Pringsewu belum digunakan secara maksimal oleh siswa-siswanya.

Faktor lain yang diduga berhubungan dengan pencapaian prestasi adalah minat baca siswa. Motivasi yang tinggi akan menimbulkan minat siswa atau merangsang siswa dalam mempelajari dan menguasai pelajaran IPS terpadu, yang dalam hal ini harus diawali dengan membaca buku IPS terpadu. Apabila buku-buku bacaan tersedia lengkap maka minat siswa untuk mempelajari dan menguasai pelajaran IPS terpadu pun meningkat, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS terpadu yang berdasarkan penelitian pendahuluan masih rendah.

Faktor lainnya yang diduga berhubungan dengan pencapaian prestasi adalah iklim sekolah. Iklim sekolah yang nyaman dan kondusif akan sangat mendukung keberlangsungan proses belajar siswa. Iklim sekolah dapat tercipta dari hubungan yang terbentuk antar elemen yang ada di sekolah. Bila hubungan antar elemen sekolah baik maka iklim sekolah pun akan baik. Sebaliknya jika tidak ada keharmonisan hubungan antar elemen yang ada di sekolah maka iklim sekolah pun akan terasa kurang nyaman.

Iklim sekolah yang kurang nyaman akan berdampak terutama pada guru dan siswa. Guru akan menjadi kurang semangat datang mengajar, begitupun dengan siswa. Oleh sebab itu, harus diciptakan iklim sekolah yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Penciptaan iklim sekolah yang nyaman

dan kondusif akan memberikan kontribusi yang positif dan baik terhadap proses belajar mengajar.

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa Dan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap Di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Pringsewu.
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Pringsewu.
3. Sikap siswa terhadap guru IPS terpadu di SMP Negeri 4 Pringsewu.
4. Minat baca siswa di SMP Negeri 4 Pringsewu.
5. Disiplin belajar siswa di SMP Negeri 4 Pringsewu.
6. Iklim sekolah di SMP Negeri 4 Pringsewu.
7. Penggunaan model pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 4 Pringsewu.
8. Keadaan sosial ekonomi orang tua di SMP Negeri 4 Pringsewu.
9. Prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1), minat baca siswa (X2), dan iklim sekolah (X3) dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 4 Pringsewu (Y),

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat baca siswa dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010?
3. Apakah terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010?
4. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa dan iklim sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009–2010?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun ajaran 2009–2010.
2. Hubungan antara minat baca siswa dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun ajaran 2009–2010.
3. Hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun ajaran 2009–2010.
4. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa dan iklim sekolah dengan prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun ajaran 2009–2010.

F. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendukung atau menolak teori yang dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat belajar siswa dan iklim sekolah dengan prestasi belajar.

3. Sebagai informasi tambahan dan sumbangan pemikiran kepada guru IPS khususnya di SMP Negeri 4 Pringsewu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS terpadu siswa.
4. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk para peneliti yang ada kaitanya dengan penelitian ini.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya ada batasan yang menjadi pedoman, sehingga ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, iklim sekolah dan prestasi belajar IPS terpadu.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun ajaran 2009–2010.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pringsewu.

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian dilakukan pada tahun 2009–2010.

5. Bidang ilmu

Bidang ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang kependidikan.